

**Judul** : Gambaran Tajam Penglihatan Pemakai Lensa Single Vision Penderita Miopia Pada Anak Sd Dan Smp Di Sun Ria Optikal Kupang  
**Pengarang** : Chresta Fudjiana Rajon 20.020  
**Kode DOI** :  
**Keywords** : Ketajaman penglihatan,, Anak usia awal remaja  
**Item Type** : Karya Tulis Ilmiah  
**Tahun** : 2023

#### **ABSTRACT**

*The five senses are the entry point for all information received and captured by humans. Impaired hearing and vision will make it difficult for children in their early teens to receive lessons. The prevalence of children in their early teens in Indonesia who experience vision problems is 3%. This study aims to describe the visual acuity of single lens wearers with myopia in junior high school students. In this study using a descriptive quantitative method with a cross sectional approach. The sample is students at Sun Ria Optical Kupang totaling 2 students. The sampling technique used is total sampling. Data obtained through visual acuity function by inspection and snellen chart.*

*Keywords: visual acuity, early adolescent children*

#### **ABSTRAK**

Panca indra merupakan pintu masuk bagi segala informasi yang diterima dan ditangkap oleh manusia. Gangguan penglihatan akan mengakibatkan anak pada SD dan SMP sekolah sulit menerima pelajaran. Prevalensi anak pada SD dan SMP di Indonesia yang mengalami masalah penglihatan sebesar 3%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran ketajaman penglihatan pemakai lensa single penderita miopia pada siswa Sekolah Menengah Pertama. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Sampel adalah siswa di Sun Ria Optikal Kupang berjumlah 2 siswa. Teknik sampling yang digunakan total sampling. Data didapatkan melalui fungsi ketajaman penglihatan dengan inspeksi dan snellen chart.

Kata kunci: Ketajaman penglihatan,, Anak usia awal remaja

## DAFTAR ISI\

GAMBARAN TAJAM PENGLIHATAN PEMAKAI LENS <i>SINGLE VISION</i> PENDERITA MIOPIA PADA ANAK USIA SD DAN SMP DI SUN RIA OPTIKAL KUPANG .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
GAMBARAN TAJAM PENGLIHATAN PEMAKAI LENS <i>SINGLE VISION</i> PENDERITA MIOPIA PADA ANAK USIA SD DAN SMP DI SUN RIA OPTIKAL KUPANG .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Akademi Refraksi Optisi dan Optometri Gapopin .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	31
1.1. Latar Belakang .....	31
1.2. Identifikasi Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3. Perumusan Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4. Tujuan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5. Manfaat Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II TINJAUAN REFERENSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1. Ketajaman Penglihatan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1. Pengertian Mata.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2. Fisiologi penglihatan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3. Pemeriksaan mata.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4. Pemeriksaan visus / tajam penglihatan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5. Pemeriksaan visus mata .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2. Miopia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1. Defenisi Miopia.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2. Etimologi Miopia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.3. Jenis-Jenis dan Klasifikasi Miopia.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3. Masa Remaja (Anak SD dan SMP).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4. Lensa Single Vision .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.1. Defenisi Lensa <i>Single Vision</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.2. Jenis- jenis lensa kacamata berdasarkan bahan atau material ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.5.	Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.6.	Kerangka Berpikir.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III METODE PENELITIAN.....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.	Variabel Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.	Definisi Operasional.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.	Populasi dan Sampling .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.1.	Populasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.2.	Teknik sampling.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.	Desain Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.1.	Jenis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.	Instrumen Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.	Analisis data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.1.	Teknik pengolahan data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.2.	Etika Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.3.	Analisis data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.	Hasil Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.	Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.	Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
REFERENSI .....		32
RIWAYAT HIDUP/CURRICULUM VITAE .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Panca indera merupakan alat-alat tubuh yang berperan untuk mengetahui kondisi luar. Panca indera merupakan pintu masuk bagi segala informasi yang diterima dan ditangkap oleh manusia (Yudo dkk, 2002). Ada Lima macam indera yang digunakan manusia untuk menerima informasi dari luar yaitu indera penglihatan 75%, indera pendengaran 13%, indera perabaan 6%, indera penciuman 3% dan indera pengecap 3%. Panca indera yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar siswa, indera penglihatan dan pendengaran memiliki peranan yang besar dalam aktivitas belajar. Gangguan penglihatan dan pendengaran akan mengakibatkan anak sekolah sulit menerima pelajaran. Hal ini dikarenakan kedua indera tersebut mempunyai peranan yang besar dalam kehidupan sehari-hari (Budiana, Wahyu et al, 2022).

Angka gangguan penglihatan meningkat tajam, yaitu sebesar 4% dari data Unicef 1,4 juta anak, Sekitar 1 juta di Asia dan 400 ribu di Afrika. Di negara-negara berkembang sebanyak 0,3% terjadi di usia 0-15 tahun. WHO menyatakan 500 anak buta setiap tahun atau 1 diantara 1.000 anak mengalami kebutaan per menit. Angka masalah penglihatan di Indonesia sebesar 3% dan 10% dari 66 juta anak sekolah menderita kelainan refraksi. Sedangkan untuk prevalensi angka kelainan refraksi pada anak usia sekolah di Nusa Tenggara Timur sebesar 3,7% (Kementrian Kesehatan RI, 2002a).

Indera penglihatan merupakan salah satu indera yang sangat penting bagi manusia untuk menyerap informasi visual. Berkurangnya daya akomodasi pada anak sehingga bola mata memanjang/kornea menjadi pipih, fokus normal jatuh didepan retina, titik dekat dan titik jauh mata bergeser.

Dampak yang ditimbulkan oleh gangguan penglihatan seperti adanya penglihatan kabur. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi jumlah informasi yang dapat di terima selama proses belajar mengajar sehingga dapat mengganggu prestasi siswa disekolah. Serta membatasi aktivitas yang memerlukan pendengaran dan penglihatan jauh seperti membaca papan tulis atau mendengar penjelasan guru dari deretan kursi bagian belakang. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan pemeriksaan rutin terhadap siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama (Anwar, et.al, 2021).

## REFERENSI

- Alsaqr, A., & Alosaimi, S. (202). The visual status of adolescents in Riyadh , Saudi Arabia : a population study. diakses pada tanggal 15 April 2023, <https://www.dovepress.com/the-visual-status-of-adolescents-in-Riyadh- Saudi-Arabia-a-populasi-s-peer-reviewed-article-OPHTH>.
- Amelia, R. (2013). Hubungan Miopia Yang Tidak Dikoreksi Dengan Prestasi belajar Pada Siswa-Siswi Kelas 5-6 Di SDN Dharmawanita Medan. diakses pada Tanggal 15 April 2023 <https://www.id.123dok.com/document/6zkrkl1y-hubungan-miopia-yang- tidak-terkoreksi-dengan-prestasi-belajar-pada-siswa-siswi-kelas-5-6-di-SDN- DHarmawanita-Medan>.
- Bickley, L. S. (2014). Buku Saku Pemeriksaan Fisik & Riwayat Kesehatan Edisi 7. Jakarta: EGC.
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2014). Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8. Singapore: Elsevier.
- Fauzi, L., Anggorowati, L., & Heriana, C. (2016). Skrining Kelainan Refraksi Mata Pada Siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama Menurut Tanda Dan Gejala. diakses pada Tanggal 15 April 2023, <https://journal.unnes.ac.id/sju/inex.php/jheathedu/view/9843>.
- Hutami, W. D., & Wulandari, P. A. (2016). Prevalensi Penurunan Tajam Penglihatan pada Siswa Kelas 3-6 Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Manggis, Karangasem Bali. dikases pada Tanggal 15 April 2023, <https://isainsmedis.id/index.php/ism/article/viewFile/25/25&ved=2ahUKEwiz0Mvo>.
- Ilyas, S. (2004). Ilmu Perawatan Mata. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Ilyas, S., & Yulianti, S. R. (202). Ilmu Penyakit Mata. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Juneti, Bebasari, Ek., & Nukman, E. (2015). Gambaran Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Gangguan Tajam Penglihatan Pada Anak Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama Kelas V dan Kelas VI di SDN 017 Bukit Raya Pekanbaru.
- Kamilia, S., & Rohmah, N. (2014). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Ketajaman Penglihatan Pada Anak Usia 3-6 Tahun Di Tk Mahfilud Duror Desa Mojogemi Sukowono JEMBE. diakses pada tanggal 15 April 2023. <https://digilib.unmujember.ac.id/download.php%3Fid%3D3501&ved=2ahUKEwj28Y>
- Lian-Hong, P., Lin, C., Qin, L., Ning, K., Jing, F., Shu, Z., Zheng-Qin. (2010). Refractive Errors in Suburban School-Age Children. diakses pada tanggal 15 April 2023. *Int J Med Sci* 2010; 7(6): 342-353.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Perry, & Potter. (2010). *Fundamental Of nursing*. Singapore: Elsevier.
- Porutu, L. I., Joseph, W. B. ., & Sondakh, R. C. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketajaman Penglihatan Pada Pelajar Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama Katolik Santa Theresia 02 Kota Manado. diakses pada Tanggal 15 April 2023. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/view/14393&ved=2ahUKEwi7587>.
- Rumondor, N. E., & Rares, L. M. (2013). Hubungan Kelainan Refraksi Dengan Prestasi Belajar Anak Di Smp Kristen Eben Haezar 2 Manado. *JMO*
- Santrock, J. W. (2007). perkembangan anak. diakses pada tanggal 15 April 2023. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/view/3609&ved=2ahUK Ewi22Njw>.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi Ke-5*. Jakarta: Sagung Seto.
- Satyanegara, DR, P. (2014). *Ilmu Bedah Saraf Edisi V*.
- Schmitz, J., Pillion, J. P., Leclerq, S. C., Khatry, S. K., Wu, L. S. ., Prasad, R., ... Sharada R. Shrestrha. (2010). Prevalence of Hearing Loss and ear morbidity among adolescents and young adults in Rural Southers Nepal. <https://doi.org/10.3109/14992020903555708>.
- Sheriman, E. G. M., Mengko, S. K., & Palendeng, O. I. (2016). Kesehatan telinga pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Manado. diakses pada tanggal 15 April 2023. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/view/3609&ved=2ahUKEwiU7>.
- Soepardi, E. A., Iskandar, N., Bashiruddin, J., & Ratna Dwi Restuti. (202). *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala & Leher*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wardany, Y., Arfiza, N. H., & Arfianti. (202). Pengaruh Kelainan Refraksi terhadap Prestasi Belajar Murid Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama X Pekanbaru. diakses pada tanggal 15 April 2023, <https://www.researchgate.net/publication/324958234>.
- Widyawati, S., & Bani, A. P. (2017). *Buku Ajar Oftalmologi edisi pertama*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Wilson, & Ross. (2017). *Dasar-Dasar Anatomi Dan Fisiologi*. Singapore: Elsevier.
- Yudo, Rahmawati, Dyas et al (2019). Pengaruh Lensa Kontak Lunak Terhadap Kenyamanan Pemakaian Di Smk Kesehatan Letris. Vol 1, No. 1, *Jurnal Mata Optik*
- Budiana, Wahyu et al. (2021). Pengaruh Kekontrasan Optotype Snellen Terhadap Tajam Penglihatan Pada Pemeriksaan Refraksi Subjektif. Vol 1, No. 10, *Jurnal Mata Optik*

Budiana, Wahyu et al. (2022). Fungsi Lensa Berwarna Pada Myopia Tinggi Untuk Mengurangi Aberasi. Vol 8, No. 3, Jurnal Mata Optik

Anwar, Abdul Aziz Al et al (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Derajat Miopia Anak Usia Sekolah Pada Pasien Optik Riz-Q. Vol. 7 No 29, Jurnal Mata Optik